

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dapat diartikan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan belum tentu berdampak pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
2. Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dapat diartikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak belum tentu berdampak pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
3. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dapat diartikan bahwa Kemampuan Teknik Personal berdampak pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
4. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dapat diartikan bahwa belum tentu Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem berdampak pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan, guna mendukung penelitian-penelitian selanjutnya dalam menentukan kebijaksanaan penelitian di masa yang akan datang. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Semen Gresik diharapkan harus terus meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) agar dapat memberikan dan menyajikan informasi khususnya terkait dengan akuntansi khususnya laporan keuangan yang relevan, akurat dan terpercaya.
2. Bagi Rumah Sakit Semen Gresik diharapkan mempertimbangkan kualitas dari kinerja pegawainya dengan memberikan Program Pendidikan dan Pelatihan yang sebelumnya belum diberikan oleh Rumah Sakit Semen Gresik.
3. Bagi Rumah Sakit Semen Gresik diharapkan lebih ditingkatkan lagi dukungan dari manajemen puncak pada pegawainya, seperti melakukan pendekatan atau sosialisasi pengoperasian dan pengembangan SIA yang digunakan, sehingga akan memotivasi pegawai atau pemakai SIA untuk berpartisipasi dalam pengoperasian dan pengembangan SIA.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan berbagai variabel-variabel lain. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) ini ada beragam. Dan juga agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan walaupun telah memaksimalkan usaha dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan yang ada dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian dimasa yang akan datang guna memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini sebelumnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Karena menggunakan kuesioner, memungkinkan terjadinya bias. Sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden.
2. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya 30 responden, sehingga hasil penelitian yang diperoleh masih kurang maksimal dan belum mewakili keseluruhan pemakai sistem informasi akuntansi (SIA).
3. Peneliti mengalami kesulitan dalam menyebarkan kuisisioner, karena pada saat pengembalian kuisisioner terjadi keterlambatan waktu yang cukup lama yakni satu setengah bulan, sehingga peneliti sedikit terlambat dan lama dalam penyusunan bab IV dan V.
4. Lingkup penelitian terbatas hanya pada pemakai sistem informasi di Rumah Sakit Semen Gresik dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan tempat lainnya.

5.4. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi atau dampak terhadap pihak instansi yaitu dapat menjadi bahan masukan bagi para pegawai bagian akuntansi & keuangan, perpajakan dan akuntansi serta bendaharawan pada Rumah Sakit Semen Gresik bahwa faktor Kemampuan Teknik Personal yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berupa kemampuan individu sekaligus kemampuan spesialis yang mereka miliki dalam memahami penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kemampuan. Sehingga dari pihak instansi memperhatikan setiap kemampuan yang dimiliki oleh pegawai terutama pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan dapat mengambil beberapa kebijakan untuk meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).